

PENGARUH RESILIENSI TERHADAP *POST TRAUMATIC GROWTH* PADA PENDERITA *DIABETES MELLITUS*

Maya Ristyana

(mayaristyanaaa@yahoo.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penderita *Diabetes Mellitus* (DM) diharapkan mampu mencapai *Post Traumatic Growth* dalam menjalani perubahan pola hidup yang dilaluinya, sehingga dapat membantu mengontrol kadar gula darah yang dimiliki. Resiliensi merupakan kualitas individu yang dimiliki oleh penderita DM dalam beradaptasi dan bertahan pada perubahan pola hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *resiliensi* terhadap *post traumatic growth* pada penderita DM. Populasi penelitian adalah individu penderita DM yang melakukan rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, dengan sampel penelitian berjumlah 100 orang penderita DM, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian menggunakan skala *resiliensi* dan skala *post traumatic growth*. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y=13,838+1,021X$ dan dihasilkan nilai $F=158,292$ dengan $p=0,000$, yang menunjukkan bahwa *resiliensi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *post traumatic growth*. Sehingga semakin tinggi *resiliensi* yang dimiliki penderita diabetes mellitus, maka semakin tinggi *post traumatic growth* pada penderita diabetes mellitus.

Kata Kunci: *resiliensi, post traumatic growth, penderita diabetes mellitus.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.